

## **Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan dalam Membangun Masa Depan Melalui Webinar Edukasi**

**Citra Prasiska Puspita Tohamba<sup>\*1</sup>, Safitri Nuraini<sup>2</sup>, Nanda Refana Magdalena<sup>3</sup>, Musdalifah<sup>4</sup>, Hardianti<sup>5</sup>**

<sup>1,4</sup>Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk

**\*e-mail:** citra.prasiska@unm.ac.id

|                                |                               |                                |                                        |
|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Received:</b><br>21.04.2025 | <b>Revised:</b><br>07.07.2025 | <b>Accepted:</b><br>30.07.2025 | <b>Available online:</b><br>31.08.2025 |
|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|

**Abstract:** Education plays a strategic role in developing sustainable human resources amid global dynamics and rapid technological developments. However, the limited understanding of the community regarding global education opportunities, especially studying abroad, is a challenge that needs to be addressed through educational activities. This study aims to describe the implementation of an educational webinar themed “Learning Without Limits: Why is Studying Abroad Special?” organized by the Community Service Program (KKN-Dik) group of Muhammadiyah University Surakarta (UMS) in Kendari City. The method used was descriptive with a qualitative approach through observation, interviews, and documentation techniques during the activity. The results of the study show that the implementation of the webinar was able to increase participants' awareness of the importance of education as an investment in the future, broaden their knowledge about the overseas education system, and foster motivation to continue their studies to a higher level. These findings confirm that webinar-based educational activities are effective as a medium for global education literacy. Therefore, similar programs need to be developed continuously to strengthen the readiness of the younger generation in facing global competition.

**Keywords:** Community Service, Educational Webinars, Global Education, Community Service Program, KKN-Dik

**Abstrak:** Pendidikan memegang peranan strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan di tengah dinamika global dan perkembangan teknologi yang pesat. Namun, masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai peluang pendidikan global, khususnya studi di luar negeri, menjadi tantangan yang perlu direspons melalui kegiatan edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan webinar edukasi bertema “Belajar Tanpa Batas: Mengapa Kuliah di Luar Negeri Itu Istimewa?” yang diselenggarakan oleh kelompok KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di Kota Kendari. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan webinar mampu meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan, memperluas wawasan mengenai sistem pendidikan luar negeri, serta menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan edukasi berbasis webinar efektif sebagai media literasi pendidikan global. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kesiapan generasi muda dalam menghadapi persaingan global.

**Kata kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Webinar Edukasi, Pendidikan Global, KKN-Dik

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai pembangunan dan keberlanjutan manusia di era modern saat ini. Dengan perubahan yang cepat dalam masyarakat, teknologi, dan lingkungan, tantangan yang dihadapi masyarakat global menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, peran pendidikan tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan, namun juga berlaku pada

pengembangan karakter, pemahaman terhadap isu-isu global, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan. Melalui pendidikan, individu dapat memaksimalkan potensinya secara intelektual, emosional, dan sosial (Ramli, 2023). Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin cepat, persiapan pendidikan di Indonesia juga harus lebih dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat era 5.0 (Hamzah, 2022).

Pendidikan Indonesia harus mampu membekali peserta didik dengan prasyarat dan keterampilan untuk beradaptasi dan bersaing di era ini. Selain itu, kesiapan pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik sebagai pribadi yang berkarakter kuat dan berintegritas yang mampu berkontribusi dalam terciptanya solusi atas permasalahan sosial dan lingkungan yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus dipersiapkan secara komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, antara lain pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat (Hanjowo, 2023). Pendidikan digunakan untuk tempat membentuk, mengajar, dan mengembangkan cara berpikir dari masyarakat Indonesia supaya dapat tumbuh dan berkembang menjadi seorang individu yang berkarakter, berilmu, disiplin, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa selain itu juga bisa memberikan pengabdian kepada bangsa Indonesia dalam bentuk melanjutkan cita – cita perjuangan bangsa (Syukri, 2018).

Melalui pendidikan, individu dilatih untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2024 & Safitri, 2020) menyatakan bahwa pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta kepribadian yang kuat. Dengan pendekatan ini, pendidikan dapat membantu masyarakat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berilmu, dan disiplin, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial. Pembentukan karakter yang baik ini sangat penting agar setiap individu mampu menghadapi tantangan kehidupan dan menjadi agen perubahan dalam lingkungannya. Dengan pendidikan, cita-cita perjuangan bangsa dapat dilanjutkan oleh generasi penerus, yang berkomitmen untuk menjaga persatuan, kesejahteraan, dan kemajuan negara di masa depan (Hidayati, 2024).

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan proses dan dampak pelaksanaan webinar edukasi pendidikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran pendidikan dalam membangun masa depan. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan tahapan pelaksanaan kegiatan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

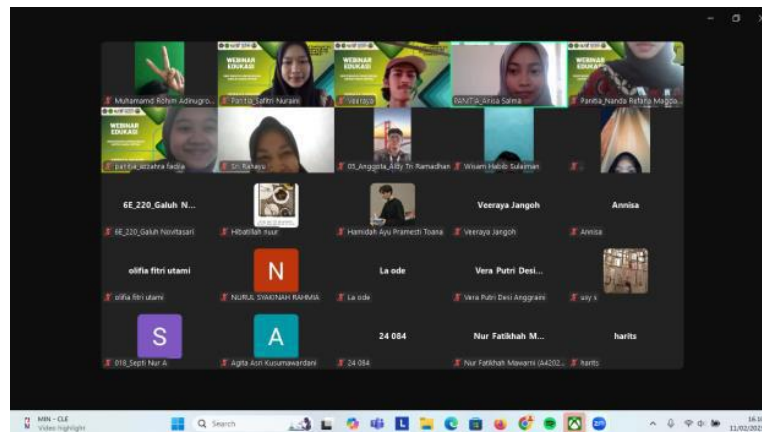
Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk webinar edukasi bertema “Belajar Tanpa Batas: Mengapa Kuliah di Luar Negeri Itu Istimewa?” yang menyasar masyarakat umum, khususnya pelajar dan mahasiswa di Kota Kendari. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, wawancara singkat dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan berupa tangkapan layar, materi presentasi, dan rekaman webinar.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman, sikap, dan motivasi peserta terkait pentingnya pendidikan serta peluang studi lanjut. Fokus utama kegiatan ini adalah mengevaluasi efektivitas webinar sebagai media edukasi dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat terhadap pengembangan pendidikan sebagai investasi masa depan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN-Dik FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di Kota Kendari melaksanakan program kerja berupa webinar edukasi tentang pentingnya pendidikan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat umum, khususnya pelajar dan mahasiswa, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran pendidikan dalam membangun masa depan serta membuka wawasan mengenai peluang studi di luar negeri.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi penentuan konsep, tujuan, dan tema webinar. Tema *"Belajar Tanpa Batas: Mengapa Kuliah di Luar Negeri Itu Istimewa?"* dipilih karena relevan dengan kebutuhan masyarakat akan informasi pendidikan global dan peluang pengembangan diri. Selanjutnya, tim KKN-Dik menentukan pembicara utama, yaitu Veeraya Jngah, seorang akademisi asal Thailand yang memiliki pengalaman dalam pendidikan internasional. Persiapan teknis dilakukan melalui penyusunan rundown acara, koordinasi dengan pembicara, pembuatan media promosi berupa poster digital, serta pengaturan platform Zoom Meeting dan sistem pendaftaran peserta melalui Google Form.



Gambar 1. Zoom Meeting bersama pembicara

Webinar dilaksanakan pada Selasa, 11 Februari 2025, dan diikuti oleh 28 peserta. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber mengenai manfaat, tantangan, dan peluang studi di luar negeri. Materi yang disampaikan mencakup perbedaan sistem pendidikan antarnegara, peluang beasiswa internasional, serta pengalaman adaptasi budaya selama menempuh pendidikan di luar negeri. Sesi diskusi interaktif menjadi bagian penting dari kegiatan ini, di mana peserta secara aktif mengajukan pertanyaan terkait strategi memperoleh beasiswa, kesiapan akademik dan nonakademik, serta relevansi pendidikan luar negeri terhadap dunia kerja global.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa webinar ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi peserta. Diskusi yang berlangsung secara interaktif menciptakan suasana yang kondusif dan antusias, sehingga peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana berbagi informasi tentang peluang pendidikan dan pengembangan kompetensi global.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei singkat menggunakan Google Form setelah webinar selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Peserta merasa mendapatkan wawasan baru, termotivasi untuk melanjutkan pendidikan, serta mengapresiasi sesi tanya jawab yang informatif dan inspiratif. Beberapa peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan topik

yang lebih spesifik, seperti mekanisme beasiswa internasional dan pengembangan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja global. Temuan ini menunjukkan bahwa webinar edukasi efektif sebagai media pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pendidikan.



*Gambar 2. Hasil Google Form*

#### **4. KESIMPULAN**

Webinar edukasi yang diselenggarakan oleh kelompok KKN-Dik FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta di Kota Kendari terbukti efektif sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pendidikan, khususnya terkait peluang studi ke luar negeri. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai pendidikan global, peluang beasiswa, serta tantangan pendidikan internasional, dan mampu meningkatkan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan berperan penting tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan keterampilan global. Oleh karena itu, program edukasi serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar dampak pengabdian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia semakin optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2002). Campus–community partnerships: The terms of engagement. *Journal of Social Issues*, 58(3), 503–516.
- Hartley, M., Saltmarsh, J., & Clayton, P. (2010). Is the civic engagement movement changing higher education? *British Journal of Educational Studies*, 58(4), 391–406.
- Harjon, A., Hadisujoto, I. B. S., Saptaji, K., & Wandy, W. (2020). Penyuluhan manfaat pendidikan tinggi dan penelitian di dalam dan luar negeri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(2), 87–94.
- Hidayat, M., & Kurniawan, F. (2021). Sosialisasi beasiswa dan persiapan esai akademik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 98–105.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Kusuma, A. R., & Wahyuni, S. (2022). Peningkatan literasi pendidikan melalui webinar edukatif bagi pelajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(3), 156–164.
- OECD. (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.

- Prayogi, A., Shilla, R. A., Pujiono, I., & Nasrullah, R. (2021). Upaya penguatan kualitas pendidikan melalui sharing session motivasi studi lanjut. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–52.
- Rahmawati, L., & Putra, A. (2022). Meraih mimpi tanpa batas: Pendampingan beasiswa dan dukungan sosial menuju perguruan tinggi. *Omni Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 74–79.
- Sari, D. P., & Nugroho, R. A. (2022). Pendampingan mahasiswa dan pendidik untuk memperoleh beasiswa luar negeri. *ABDI LAKSANA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 55–63.
- Savitri, D., Prasetyo, Y., & Lestari, M. (2021). Meningkatkan kompetensi global mahasiswa melalui program mobilitas internasional. Dalam *Prosiding Seminar Nasional MBKM* (hlm. 210–218).
- Triratnawati, A., Hidayah, S., & Lazuardi, E. (2020). Menjadi pelajar cakap digital: Webinar sebagai media pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 134–142.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Towards a global common good?* UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- Wiyanti, F. D., & Irbayuni, S. (2021). Meningkatkan peran sekolah dalam mendukung kompetisi global siswa melalui studi di luar negeri dengan beasiswa. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 4(2), 112–120.